

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kesiapsiagaan dalam Penanggulangan Kebakaran pada Masyarakat di RW 010 Kelurahan Warakas Tanjung Priok, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan, dengan usia antara 18-65 tahun dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga, dengan tingkat pendidikan responden didominasi dengan SMA.
- b. Gambaran Pengetahuan masyarakat pada kategori baik sebanyak 24,7%, cukup sebanyak 52,1% dan kurang sebanyak 23,3%
- c. Gambaran Sikap masyarakat pada kategori baik sebanyak 74%, cukup sebanyak 7,9% dan kurang sebanyak 18,2%
- d. Gambaran Kesiapsiagaan dalam Penanggulangan Kebakaran masyarakat pada kategori baik sebanyak 63% dan kurang baik sebanyak 37%
- e. Hubungan karakteristik masyarakat dengan Kesiapsiagaan dalam Penanggulangan Kebakaran pada Masyarakat di RW 010 Kelurahan Warakas Tanjung Priok :
  - 1) Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kebakaran dengan *p-value* 0,004 ( $p < 0,05$ ) dan nilai OR = 2,233 yang berarti responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki resiko 2,233 lebih besar dari laki-laki untuk kurang baik dalam kesiapsiagaan penanggulangan kebakaran.
  - 2) Ada hubungan antara usia dengan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kebakaran dengan *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai OR = 23,279 yang berarti responden yang berusia 66-79 tahun beresiko 23,279 lebih besar memiliki kesiapsiagaan yang kurang baik dalam

- penanggulangan kebakaran dibandingkan responden yang berusia 18-65 tahun.
- 3) Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kebakaran dengan *p-value* 0,380 ( $p > 0,05$ ) dan nilai OR = 0,975 yang berarti responden yang berpendidikan SD dan SMA berpeluang 0,975 memiliki kesiapsiagaan yang kurang baik dalam penanggulangan kebakaran dari pada yang lainnya.
  - 4) Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kebakaran dengan *p-value* 0,067 ( $p > 0,05$ ) dan nilai OR = 0,943 yang berarti responden yang ibu rumah tangga dan PNS berpeluang 0,943 memiliki kesiapsiagaan yang kurang baik dalam penanggulangan kebakaran dari pada yang lainnya.
- f. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kebakaran pada masyarakat di RW 010 Kelurahan Warakas Tanjung Priok dengan *p-value* 0,008 ( $p < 0,05$ ) dan nilai OR = 0,954 yang berarti masyarakat yang mempunyai pengetahuan cukup memiliki peluang 0,954 untuk mempunyai kesiapsiagaan dalam penanggulangan kebakaran yang kurang baik dibandingkan responden yang mempunyai pengetahuan baik dan kurang.
  - g. Ada hubungan antara sikap dengan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kebakaran pada masyarakat di RW 010 Kelurahan Warakas Tanjung Priok dengan *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai OR = 1,898 yang berarti masyarakat yang mempunyai sikap yang kurang memiliki resiko 1,898 lebih besar untuk kurang baik dalam kesiapsiagaan penanggulangan kebakaran, dibandingkan dengan masyarakat yang mempunyai sikap yang cukup ataupun baik.

## V.2 Saran

Saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesiapsiagaan dalam penanggulangan kebakaran seperti mengikuti sosialisasi ataupun mencari informasi-informasi yang ada di media massa seperti televisi, internet, leaflet atau yang lainnya.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah perlu melakukan sosialisasi atau pelatihan kepada masyarakat tentang kesiapsiagaan dalam penanggulangan kebakaran serta menyediakan Hydrant di setiap RT untuk mengantisipasi apabila terjadi kebakaran.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian dengan wawancara yang mendalam ke masyarakat dan bisa melibatkan seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Warakas agar mendapatkan hasil yang lebih baik.